

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan wajib yang diikuti oleh mahasiswa guna menerapkan ilmu – ilmu yang telah didapat selama perkuliahan pada dunia industri atau perusahaan yang sesuai dengan bidang yang diminati. Selain itu, kegiatan PKL menjadi syarat wajib untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilakukan pada akhir masa perkuliahan atau semester 8, dan dilaksanakan selama 4 bulan. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Agsolution Farm PT. BASF Indonesia yang bertempat di Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

PT. BASF merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak pada bidang pengembangan inovasi perlindungan tanaman berupa Insektisida, Fungisida, dan Herbisida. Serangkaian kegiatan PKL yang dilakukan di Agsolution Farm Jember yaitu mulai dari penanaman, demo ploting, survei petani, pemeliharaan, pengendalian OPT, hingga proses panen. Dimana kegiatan – kegiatan tersebut dapat melatih skill mahasiswa sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

Pemilihan tempat tersebut sebagai tempat pelaksanaan praktek kerja lapang karena PT. BASF bergerak pada bidang perlindungan tanaman, yang berfokus pada pengembangan berbagai produk pestisida dalam pengendalian OPT. Dimana terdapat keselarasan dengan mata kuliah yang ditempuh selama masa perkuliahan.

Salah satu kegiatan pokok selama PKL ialah pengendalian hama dan penyakit pada tanaman. Pengendalian hama dan penyakit merupakan hal penting dalam pemeliharaan tanaman. Dengan demikian, pengendalian hama dan penyakit harus diterapkan dalam proses budidaya tanaman dan usahatani secara keseluruhan. Tujuan dari pengendalian hama dan penyakit ialah untuk mengurangi jumlah populasi hama serta vektor pembawa virus dan jamur penyebab penyakit yang semakin tinggi yang dapat memicu terjadinya kegagalan panen.

Pengendalian hama dan penyakit dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya ialah pengendalian secara kimiawi dengan mengaplikasikan fungisida yang berbahan aktif *Mefentrifluconazole*. Bahan aktif tersebut yang terkandung dalam pestisida dapat mengendalikan penyakit hawar pelepah (*Rhizoctonia solani*), bercak coklat (*Helminthosporium oryzae*), dan jamur oncom (*Ustilago sp*) pada tanaman padi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas, tujuan umum dari Praktek Kerja Lapang (PKL) ialah :

- a. Meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan manajerial terhadap aspek – aspek pestisida di luar kegiatan perkuliahan yaitu di lokasi tempat PKL.
- b. Melatih tingkat pemahaman mahasiswa terhadap perbedaan – perbedaan yang dijumpai ketika di lapang dengan materi yang telah diberikan selama perkuliahan dalam berbagai macam pestisida dan pengaplikasiannya dengan dosis yang tepat.
- c. Memberikan pengalaman dan bekal kepada mahasiswa untuk bekerja sama dan bersosialisasi secara kelompok, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta mengakses informasi.
- d. Meningkatkan tingkat kepekaan mahasiswa untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang dihadapi di lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas, tujuan khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) meliputi :

- a. Untuk mengetahui teknik pengendalian OPT dengan menggunakan pestisida.
- b. Meningkatkan keterampilan manajemen budidaya pada tanaman padi.
- c. Meningkatkan keterampilan dalam pengaplikasian pestisida pada budidaya tanaman padi.

- d. Meningkatkan keterampilan dalam menganalisis usaha tani pada budidaya tanaman padi.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Berdasarkan dari tujuan diatas, manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) meliputi :

- a. Mahasiswa mempunyai skill untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengaplikasian pestisida serta fungsi bahan aktif yang terkandung.
- b. Mahasiswa memperoleh bekal tentang sistem, etika dan budaya kerja di dunia industri.
- c. Skill yang dimiliki mahasiswa tentang pengaplikasian dan penentuan dosis pestisida menjadi meningkat, sehingga menjadikan mahasiswa siap untuk bersaing di dunia kerja.
- d. Mahasiswa mempunyai pemikiran yang kritis terhadap permasalahan – permasalahan yang dihadapi selama di lapang, sehingga bisa memberikan jalan keluar yang logis tentang masalah tersebut.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapang) berlokasi di lahan Agsolution Farm PT. BASF cabang Jember di Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Jawa Timur. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 2 Maret 2023 – 14 Juni 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melaksanakan kegiatan PKL secara bersama – sama yang dibimbing oleh pembimbing lapang. Kegiatannya meliputi *grower meeting*, pengajuan tanam, penanaman, perawatan selama budidaya (pengendalian penyakit hawar pelepah dan bercak coklat), dan panen yang dilakukan di lahan Agsolution Farm PT. BASF cabang Jember.

1.4.1 Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pengamatan lingkungan secara eksklusif untuk memperoleh isu terkait fenomena yang terjadi pada lingkungan. Dalam melakukan metode observasi perlu mencatat hal – hal penting yang berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan. Metode observasi sebaiknya dilakukan dari awal aktivitas sampai dengan akhir, supaya mudah dalam mengetahui tahapan-tahapan kegiatan yg terkait.

1.4.2 Wawancara

Metode wawancara dilakukan menggunakan cara interaksi serta tanya jawab dengan pembimbing lapang, petani serta segenap pihak yg terkait dalam kegiatan. List pertanyaan haruslah disiapkan terlebih dahulu sebelum metode wawancara dilakukan. Selain itu apa yang tidak kita ketahui, sebaiknya langsung ditanyakan lebih detail serta jelasnya.

1.4.3 Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap-setiap kegiatan yg dilakukan di lapangan. Ketika hendak mendokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah boleh mengambil dokumentasi atau tidak, sebab ada beberapa hal yang bersifat rahasia. Setiap aktivitas yang diikuti dari awal sampai akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan seijin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan kita dalam tahu setiap aktivitas yg sudah dilakukan.

1.4.4 Studi Pustaka

Metode ini merupakan, mahasiswa mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan – kegiatan dari lapangan maupun informasi literature baik penunjang melalui buku, website perusahaan, website umum dan literatur pendukung yg lainnya. Dalam setiap teknik-teknik budidaya produksi padi tentunya berasal dari sumber-sumber ilmiah yg di aplikasikan dilapangan. Dimana teori-teori pendukung tadi haruslah kita pahami agar di waktu melakukan teknik-

teknik budidaya produksi padi menjadi mudah serta tentunya menggunakan modifikasi yang benar dilapangan.

1.4.5 Penyusunan Laporan

Mahasiswa menyusun laporan setelah mengikuti seluruh kegiatan yang ada di perusahaan sebagai bentuk pertanggung jawaban tertulis bahwa telah menyelesaikan proses praktek kerja lapang. Kemudian laporan tersebut akan di uji oleh pembimbing terlebih dahulu sebelum di serahkan kepada instansi.